

## BAB 5

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Pada bab ini akan berisikan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi yang secara ringkas berdasarkan penafsiran dan pemahaman peneliti pada hasil temuan dan pembahasan pada penelitian ini.

#### 5.1 Simpulan

Simpulan ini didapatkan berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dari rumusan masalah yang sudah peneliti tentukan. Beberapa kesimpulan yang peneliti dapatkan adalah sebagai berikut.

- 1) Tingkat pemahaman terkait tata bahasa bahasa sebab akibat -아/어서/[*-a/eoseo*], -(으)니까/[*-(eu)nikka*], dan -기 때문에/[*-gi ttaemune*] mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Angkatan 2021 memperoleh hasil rata-rata nilai keseluruhan yaitu 60.17 yang termasuk ke dalam kategori sedang.
- 2) Kesalahan penggunaan tata bahasa bahasa sebab akibat -아/어서/[*-a/eoseo*], -(으)니까/[*-(eu)nikka*], dan -기 때문에/[*-gi ttaemune*] oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea Angkatan 2021 yang terlihat, diurutkan dari kesalahan yang paling banyak diantaranya adalah a) kesalahan substitusi, yaitu penggunaan yang kurang tepat pada kalimat yang berupa ajakan, perintah, atau pertanyaan, pada kalimat yang memiliki konteks salam atau terima kasih, dan pada kalimat yang memiliki batasan penanda waktu, b) kesalahan penambahan, yaitu penggunaan tata bahasa yang kurang tepat berdasarkan aturan morfologi, dan penggunaan yang kurang tepat pada tata bahasa -아/어서/[*-a/eoseo*] berdasarkan batasan penanda waktu lampau, c) kesalahan pengurangan, yaitu penggunaan yang kurang tepat berdasarkan aturan morfologi dan tidak menambahkan -았/었다/[*-ass/eoss*] pada tata

bahasa ], -(으)니까/[-(eu)nikka], atau -기 때문에/[-gi ttaemune] pada kalimat yang memiliki makna lampau.

- 3) Faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kesalahan penggunaan tata bahasa sebab akibat -아/어서/[-a/eoseo], -(으)니까/[-(eu)nikka], dan -기 때문에/[-gi ttaemune] diantaranya yaitu, a) kurangnya pemahaman terhadap kaidah-kaidah linguistik tata bahasa, b) kurang memahami bentuk dan maksud dari kalimat, c) pola aturan dan makna tata bahasa yang serupa antara satu sama lain, dan d) pemelajar terbiasa menggunakan salah satu tata bahasa saja.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat implikasi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Dari hasil penelitian ini dapat mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2021 sebagai pemelajar tingkat menengah terhadap tata bahasa sebab akibat -아/어서/[-a/eoseo], -(으)니까/[-(eu)nikka], dan -기 때문에/[-gi ttaemune].
- 2) Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran informasi mengenai karakteristik-karakteristik tata bahasa sebab akibat 아/어서/[-a/eoseo], -(으)니까/[-(eu)nikka], dan -기 때문에/[-gi ttaemune] yang masih belum terlalu dikuasai oleh pemelajar.
- 3) Dapat mengetahui bentuk-bentuk kesalahan yang dilakukan oleh pemelajar ketika mengaplikasikan tata bahasa -아/어서/[-a/eoseo], -(으)니까/[-(eu)nikka], dan -기 때문에/[-gi ttaemune] ke dalam kalimat.
- 4) Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi terkait penyebab-penyebab terjadinya kesalahan oleh pemelajar ketika mengaplikasikan tata bahasa -아/어서/[-a/eoseo], -(으)니까/[-(eu)nikka], dan -기 때문에/[-gi ttaemune] ke dalam kalimat.

### 5.3 Rekomendasi

Berikut merupakan saran-saran yang peneliti berikan berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan.

- 1) Bagi pengajar bahasa Korea, untuk memberikan materi pemahaman perbedaan-perbedaan karakteristik tata bahasa dengan lebih rinci, khususnya pada jenis-jenis tata bahasa serupa. Selain itu, untuk memberikan contoh serta latihan yang menunjukkan perbedaan ketika menggunakan tata bahasa tersebut ke dalam sebuah kalimat.
- 2) Bagi pemelajar bahasa Korea, untuk lebih memperhatikan dan memahami kaidah-kaidah yang menjadi aturan dalam menggunakan tata bahasa agar dapat digunakan dengan tepat.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan memperluas penelitian dengan melakukan penelitian menggunakan analisis pada teks deskriptif atau karangan, serta melakukan penelitian terhadap jenis tata bahasa serupa lain untuk mengetahui pemahaman pemelajar terkait tata bahasa tersebut. Selain itu, dapat menggunakan instrumen kuesioner untuk mencari tahu pemahaman pemelajar.